

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Meleong, mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi atau mengasingkan setiap individu atau organisasinya ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai dari suatu keutuhan.⁶¹ Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif meliputi :

1. Penelitian bersifat deskriptif. Data atau fakta dikumpulkan berbentuk teks, kata-kata, gambar, dan bukan angka.
2. Lebih memperhatikan proses daripada hasil. Hubungan dari yang sedang diteliti, datanya akan lebih jelas apabila diamati dengan proses.
3. Bersifat ilmiah. Penelitian yang berdasarkan sifat alamiyah atau sesuai dengan konteks yang ada.
4. Manusia sebagai alat (instrumen penelitian). Bantuan dari orang-orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.

⁶¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Kajian Kualitatif cet. Ke-29* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 1-2.

5. Analisis data dilakukan secara induktif. Menemukan kesimpulan dalam bentuk yang utuh dan bermakna dari gambaran atau fakta yang diperoleh saat pengumpulan data.⁶²

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan suatu objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tahap permulaan dengan mengemukakan gejala-gejala secara lengkap. Data-data dalam penelitian deskriptif berupa kata-kata tertulis (bukan angka-angka), yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen atau penelitian yang mendeskripsikan secara analisis suatu peristiwa yang ada di lingkungan untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut.⁶³

Sasaran penelitian yaitu tindakan atau perilaku konsumen dengan gejala faktor pribadi yang terlihat dalam mengambil keputusan membeli produk di Toko Fitri Jilbab Kota Kediri. Pengumpulan data diperlukan sebanyak mungkin serta penangkapan terhadap gejala-gejala yang terjadi dalam setiap aktivitas yang dilakukan akan disusun, dipelajari, dihubungkan secara menyeluruh dan utuh dari fenomena yang terlihat.

2. Kehadiran Peneliti

Karena menggunakan pendekatan kualitatif, jadi kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci alat pengumpulan data. Kedudukan peneliti cukup rumit, karena merupakan perencana, pengamat, pelaksana pengumpulan data,

⁶² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 112.

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 209.

penganalisis, menafsirkan data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁶⁴ Maka peneliti melakukan pengamatan langsung, berpartisipasi di beberapa kondisi dan ikut berperan aktif dalam mengawawancarai informan, menganalisis objek di lokasi secara, serta ikut dalam kegiatan di Toko Fitri Jilbab Kota Kediri.

3. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini di Toko Fitri Jilbab Kota Kediri dengan alamat di Jl. Joyoboyo No. 17a, Ngadirejo, Kec. Kota Kab. Kota Kediri, tepatnya pada sentra butik atau pertokoan jalan Joyoboyo. Sehingga calon konsumen akan melihat langsung toko Fitri Jilbab Kota Kediri, di seberang jalan juga ada Kediri Mall, Toko Buku Gramedia, Toko UFO Elektronik, dan Dragon Game, Toko Jilbab Elzatta, Toko Jilbab Zoya, Toko Jilbab Hijup, dan Toko Kue Bless Bakery.

4. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Meleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan atau dokumen dan lain-lain. Berikut jenis-jenis sumber data, yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan di lapangan.⁶⁵ Sumber datanya diperoleh dari 22 orang informan yaitu 1 orang (*owner*), 11 orang (karyawan), 10 orang responden (konsumen).

⁶⁴ Ibid., 211.

⁶⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Kajian Kualitatif cet. Ke-29*, 4.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang biasanya didapat dari data yang sudah dipublikasikan. Data yang berupa bukti catatan, dokumen-dokumen, buku referensi sejenis seperti data keadaan demografis, data mengenai pegawai, dan pemasaran.⁶⁶ Data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu :
 - a. Informasi dari publisitas yaitu akun pemasaran atau media sosial toko Fitri Jilbab seperti Instagram (@grosirjilbab_fitrikediri), Shopee (fitri_jilbab_kediri), Tiktok (@grosirfitrijilbab), dan Facebook (Fitri Jilbab). Data yang didapat berupa koleksi produk, jumlah *followers*, strategi pemasaran, penawaran dan harga setiap produk, dan lain-lain.
 - b. Informasi dari dokumen yaitu buku referensi tentang teori perilaku konsumen, teori psikologi kepribadian konsumen, teori keputusan pembelian, teori ekonomi Islam, teori penelitian kualitatif. Referensi dari objek penelitian yaitu laporan keuangan berupa data penjualan per pcs, dokumen daftar konsumen member, SOP toko Fitri Jilbab, daftar tugas dan tanggung jawab karyawan, daftar harga produk.

5. Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Proses mendapatkan data-data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan metode dan instrumen data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

⁶⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 28.

Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari sebuah pengetahuan. Maka observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶⁷ Penggunaan metode ini adalah untuk mengamati kegiatan di Toko Fitri Jilbab Kota Kediri, diantaranya dari awal absensi karyawan, bersih-bersih toko, *briefing*, penataan produk *display*, meng-*coding* produk, pelayanan *offline/online*, dan yang utama adalah meminta *respon* dari konsumen yang datang ke toko terhadap produk dan pelayanan yang diberikan sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Sehingga dapat diperoleh gambaran tentang faktor apa yang mempengaruhi konsumen. Jadi instrumen yang digunakan adalah pedoman atau panduan arah pembicaraan, penggalian informasi dari informan secara langsung.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan bertatap muka secara langsung. Teknik wawancara yang digunakan yaitu kombinasi wawancara bebas dan terpimpin.⁶⁸ Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan di Toko Fitri Jilbab Kota Kediri, berikut datanya :

Tabel 1.7
Perolehan Data Wawancara dari Informan
(Owner dan Karyawan)

No.	Nama	Posisi	Data yang diperoleh
1	Fitri Rahayu	<i>Owner</i>	Tentang Fitri Jilbab dan manajemen toko.

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 212.

⁶⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83.

2	Karyawan (nama tidak dipublikasikan)	Karyawan	Tugas dan tanggung jawabnya mengelola toko sebagai perwakilan dari <i>Owner</i> .
3	Responden	Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> - Data jilbab yang paling diminati. - Pendapatnya tentang produk di Toko Fitri Jilbab. - Pendapat tentang pelayanan. - Alasan memilih membeli di Toko Fitri Jilbab. - Sikap dan perilaku saat memutuskan membeli produk di Toko Fitri Jilbab.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan peraturan-peraturan tertulis, atau lampiran.⁶⁹ Data dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu lampiran surat-surat penelitian, lampiran data daftar member, lampiran SOP, lampiran kegiatan wawancara, lampiran kunjungan, dan lain-lain.

6. Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan dengan memilah secara sistematis yang menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh masyarakat. Setelah sumber data diketahui dan proses pengumpulan data di atas, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi yang berupa rangkuman inti, proses dan pertanyaan. Langkah selanjutnya yaitu menyusun data dalam bentuk satuan, kemudian satuan tersebut dikategorikan dengan

⁶⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 176.

kondig. Teknik analisa dalam penelitian ini yaitu analisis induktif, yaitu pemikiran yang bertolak dari kaidah khusus untuk menentukan kaidah umum.⁷⁰

Analisis yang dilakukan yaitu menggunakan tiga cara sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis. Cara yang dilakukan dengan membuat ringkasan dan menuliskan memo.
2. Paparan atau sajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks, sistematis, dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya untuk penarikan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik dari awal pengumpulan data maupun setelah itu. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang dilakukan. Dari kesimpulan yang terbuka kemudian meningkat menjadi semakin rinci dan mengakar pada pokok temuan.⁷¹

7. Pengecekan Keabsahan Data

Suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. Validitas akan dinilai dengan keadaan yang terlihat secara baik dan penggambaran secara tepat data yang dikumpulkan.⁷² Menetapkan

⁷⁰ Lexy J. Meleong, *Metodologi Kajian Kualitatif cet. Ke-29*, 190.

⁷¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarakin, 2002), 104.

⁷² Lexy J. Meleong, *Metodologi Kajian Kualitatif cet. Ke-29*, 248.

kebenaran dan kredibilitas data yang diperoleh dari kenyataan dalam konteks masalah, maka digunakan teknik pengujian keabsahan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan waktu pengamatan.

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara terhadap narasumber lama atau baru. Jika sering melakukan pengamatan maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin dekat, sehingga peneliti mendapat informasi yang lebih rinci. Namun dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti cukup melakukan pengamatan dalam kurun waktu empat bulan sampai terselesaikan.

2. Ketekunan dan kecermatan dalam observasi.

Ketekunan dan kecermatan adalah salah satu cara mengontrol dan mengecek data yang diperoleh, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum. Peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh dan rutin, mengelompokkan dan mengumpulkan data secara rinci terhadap objek penelitian.

3. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang umum digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada 4 (empat) macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, waktu, dan teori. Berikut bentuk tabel keabsahan data dengan teknik triangulasi, yaitu :⁷³

⁷³ Baharuddin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktik* (Jawa Tengah: Ar-Ruzz Media, 2018), 330-331.

Tabel 1.8
Model Triangulasi Keabsahan Data

Jenis	Keterangan
Triangulasi Sumber	Sumber data diperiksa kembali melalui <i>cross check</i> wawancara dan pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada perilaku konsumen Fitri Jilbab, pemilik toko, karyawan.
Triangulasi Metode	Data diperiksa melalui <i>cross check</i> mulai dari metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.
Triangulasi Waktu	Data diperiksa melalui <i>cross check</i> pada subyek yang sama namun dalam waktu atau kesempatan yang berbeda.
Triangulasi Teori	Teori yang digunakan merupakan perspektif dari berbagai ahli teoritis. Diperiksa kembali tinjauannya tentang perilaku konsumen.

Tujuan dari teknik triangulasi adalah untuk memeriksa dan mengecek ulang keabsahan data yang didapatkan melalui wawancara dan pengamatan di lapangan. Kemudian untuk mengetahui apakah data sudah benar dan sesuai kenyataan yang ada pada objek penelitian yaitu perilaku konsumen di Toko Fitri Jilbab Kota Kediri.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini melalui 4 (empat) tahap yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan.

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, mengurus perizinan dan menghubungi lokasi yang dijadikan objek penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan ke lapangan.

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang didapatkan yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Melakukan pengamatan

secara menyeluruh, melihat situasi dan kondisi serta menyimpulkan apa yang lebih dulu dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap analisa data.

Meliputi kegiatan pengecekan keabsahan data dengan pengamatan dan wawancara ulang dan memberi makna atau kesimpulan yang sederhana. Memverifikasi data-data yang terkumpul kepada para responden dan narasumber terkait. Serta mengkonfirmasikannya kepada pembimbing.

4. Tahap penulisan laporan.

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.